

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif, memusatkan perhatian pada prinsip- prinsip umum yang mendasari pembentukan suatu makna dari gejala sosial di masyarakat. Penelitian ini bersifat kualitatif karena pelaksanaannya lebih ditekankan pada pemaknaan teks, dari pada penjumlahan kategori.

Pendekatan analisis kualitatif menggunakan pendekatan logika induktif, sikologisnya dikembangkan dan dibangun berdasarkan hal khusus atau data dari pengamatan film tersebut. Penelitian dilakukan pada kondisi naturalistic (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan pada pendekatan kualitatif, makna merupakan hal yang esensial.¹

2. Operasionalisasi Konsep

Miller menjelaskan yaitu sebuah pertanyaan kunci yang kemungkinan bisa mendapatkan hasil penelitian walaupun melakukan pengulangan kembali. Agar penelitian dapat menggambarkan sesuatu menjadi lebih kongkrit maka perlu mengoperasionalkan konsep atau

¹ Naila Hayati, “*Pemilihan Metode Yang Tepat Dalam Penelitian (Metode Kuantitatif dan Metode Kualitatif)*”, E-Jurnal Volume IV, Edisi I, IAIN Imam Bonjol Padang, hlm, 346-348

menjelaskan penelitiannya.² Pesan dakwah yang mengandung kriteria akidah akhlak dan ibadah yang difokuskan pada Akhlak saling percaya, mengutamakan komunikasi untuk menyelesaikan masalah rumah tangga, mengetahui kepribadian masing-masing, berhubungan baik dengan keluarga besar, pada film talak 3. Dalam menggolongkan adegan yang cocok dan sesuai dengan kriteria di atas apakah masuk saling percaya atau kriteria yang lainnya. Dari penggolongan sesuai kriteria maka akan bisa kelihatan penggambaran pesan dakwah talak 3 dalam film *talak 3*.

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini secara keseluruhan adalah Film *Talak 3* karya Hanung Bramantyo, dengan Objek pesan dakwah yang akan diambil dari latar atau *setting* film dan penokohan pada adegan-adegan yang mengandung unsur akhlak pernikahan.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari rekaman video *original* berupa film *Talak 3*, kemudian akan dipilih visual atau gambar dari adegan-adegan film yang diperlukan untuk penelitian. Sebagai data penelitian yaitu dialog dan gambar yang yang mencerminkan akhlak pernikahan pada latar atau *setting* film dan penokohnya . Sehingga kemudian gambar dari adegan film *Talak*

² Nawari Ismail,(2015) “*Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam: Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*”, Cet, 1; Yogyakarta: Samudra Biru , hlm, 86

3 ini dilihat dengan tuntunan akhlak pernikahan yang sebenarnya sesuai Al-Qur'an dan Hadist.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literature- literature yang mendukung data primer, seperti buku- buku dan jurnal ataupun karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan judul penelitian. Penulis akan lebih memfokuskan untuk meneliti *script* atau naskah yang terdapat dalam film Talak 3 dan merupakan data primer atau tujuan utama dalam analisis.
- c. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri, melacak dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah yang terkait dengan judul penelitian.³ Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi resmi pada saat melihat film *talak 3*, setiap ada adegan yang menggambarkan akhlak pernikahan. Berbentuk gambar dan penjelasannya sehingga bisa disertakan dalam gambaran umum analisis *Semiotik* film *talak 3*. Dan juga data-data maupun arsip yang berkaitan dengan pembuatan film tersebut.
- d. Analisis Data

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Miles dan

³ Nawari Ismail (2015) "*Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam: Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*", Cet, 1; Yogyakarta: Samudra Biru.

Huberman (1984) menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan data membuat peneliti berfikir ulang tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru.

Analisi data penelitian menggunakan analisis *Semiotik*. Definisinya semiotika yaitu suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.⁴ Peneliti menggunakan teorinya Charles Sandar Pierce.

Teori semiotika Charles Sandar Pierce didasarkan pada filsafat dan logika. Karena Charles adalah seorang filsuf Amerika terkemuka, ia dianggap sebagai pendiri filsafat pragmatisme, dengan demikian teori semiotiknya Charles berdasarkan pada filsafat Pragmatisme. Pragmatisme merupakan gerakan filsafat amerika yang mencerminkan sifat-sifat kehidupan Amerika. Pragmatisme menangani antara tradisi empiris dan idealis dan menggabungkan hal-hal yang sangat penting dari keduanya. Pragmatisme adalah suatu sikap, metode dan filsafat yang menggunakan akibat-akibat praktis dari fikiran dan kepercayaan sebagai ukuran untuk menetapkan nilai dan kebenaran⁵

Charles Sandar Pierce mengemukakan sebuah teori yang disebut dengan segitiga makna, yaitu *sign*, *object*, dan *interpretant*. Berdasarkan objeknya Charles membagi tanda menjadi 3 yaitu;

⁴ Alex Sobur, (2009) *Semiotika Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya

⁵ Taufiq Wildan,(2016), *Semiotika untuk Kajian Sastra dan Al-Qur'an*, Bandung : Yrama Media,hlm.29

Ikon, Indeks dan Simbol. Sedangkan dalam penelitian ini, materi yang diperlukan sebagai data pada film tersebut hampir termasuk kesemua komponen teori Charles. Posisi peneliti sebagai *interpretant*, yaitu sebagai penerjemah tanda yang peneliti anggap mengandung muatan pesan dakwah, berdasarkan pengetahuan yang dimiliki peneliti.

Dalam proses penelitian peneliti awalnya menentukan bagian-bagian yang didalamnya terdapat akhlak pernikahan. Kemudian membaginya dalam 3 komponen teori Charles dan menginterpretasikan sesuai temuan dalam *scene- scene* Film talak

3. 3 hal yang terdapat dalam teori Charles;

a) Ikon adalah tanda yang memiliki kemiripan rupa.

Penggambaran ikon ada dua cara, ilustratif (sesuai dengan bentuk aslinya) dan diagramatik (penyederhanaan). Tanda yang mewakili sebuah bentuk replikasi, imitasi atau simulasi.⁶

b) Indeks adalah tanda yang menunjukkan kepada sebuah arti atau disebut sebuah petunjuk. Sifatnya tergantung dari adanya denotasi atau memiliki ikatan dengan yang diwakili.⁷

c) Simbol adalah tanda yang mewakili sesuatu lebih besar ada dibalikinya atau tanda yang mewakili objeknya melalui

⁶ Budiman Kris, (2004), *semiotika Visual*, Yogyakarta : Buku Baik, hlm. 29

⁷ Ibid., hlm. 30

persetujuan dari konteks spesifik. Simbol memiliki sifat sewenang- wenang dan konvensional.⁸

Dalam melakukan analisis, peneliti menggunakan analisis model Charles Sanders Peirce. Dalam mengkaji objek yang dipahaminya, seorang penafsir yang jeli dan cermat, segala sesuatunya akan dilihat dari tiga jalur logika, yaitu:

- a) Hubungan penalar dengan jenis penandanya.
- b) Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya.
- c) Hubungan pikiran dengan jenis petandanya.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah *pertama*, peneliti membedah adegan yang terdapat pesan dakwah Akhlak, Ibadah dan Akhlak dengan teliti, kemudian analisis menggunakan model semiotik Charles, setelah itu menarik kesimpulan untuk mendapatkan hasil apakah masuk dalam ikon, indeks atau symbol. *Kedua*, peneliti membedah adegan-adegan yang mengandung akhlak rumah tangga menggunakan gambar *screenshot* dari adegan talak 3 agar mudah dipahami untuk menganalisis. Kemudian peneliti memberikan argumen tentang hasil dari analisis dan mencantumkan ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan hasil analisis lalu peneliti menambahkan hadist untuk memperkuat argumen dalam menganalisis film talak 3.

⁸ Ibid., hlm. 32